

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Di Nagari Tarantang mengenal salah satu penyakit kulit yang lebih dikenal sebagai penyakit *kayok*. Penyakit *kayok* merupakan jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh virus bernama *varicella zoster*. Pengobatan tradisional dalam menyembuhkan penyakit *kayok* sudah lama berlaku dalam masyarakat Nagari Tarantang. Hal tersebut tentunya didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan masyarakat terkait penyakit *kayok* dan cara penyembuhannya. Dalam pengobatannya masyarakat Nagari Tarantang mempercayai *urang pandai* sebagai orang yang dapat menyembuhkan penyakit *kayok*, dalam hal ini *urang pandai* hanya akan mengobati penyakit dengan ciri-ciri seperti *kayok* saja. Di Nagari Tarantang memiliki dua *urang pandai* yang hanya bisa mengobati dan menyembuhkan penyakit *kayok*. Pengobatan tradisional penyakit *kayok* ini menggunakan bahan *sirih langkok* yang nantinya air sirih yang telah dikunyah oleh *urang pandai* akan disembur ke bagian tubuh yang kena *kayok* dan dilanjutkan dengan pengobatan selanjutnya mandi menggunakan air daun *silaro* yang telah dimantrakan oleh *urang pandai*.

Dalam pengobatan tradisional penyakit *kayok* menggunakan metode pembayaran yang berlaku adalah dengan memberikan barang pecah belah yang diminta oleh *urang pandai* tentunya hal ini menjadi menarik karena pada zaman sekarang masih berlaku pertukaran barang dengan jasa, sehingga barang pecah belah tersebut menjadi syarat wajib yang harus dibawa ketika akan memulai pengobatan dengan *urang pandai*. Barang pecah belah yang dibawa pasien sebagai

syarat memegang peranan penting karena menjadi bagian dalam proses pengobatan, apabila syarat belum terpenuhi maka pengobatan belum bisa dilakukan oleh *urang pandai*.

Dalam kepercayaan yang telah mengakar di Nagari Tarantang dapat dilihat bahwa barang pecah belah sebagai syarat tersebut dipercaya apabila tidak dibawa oleh pasien sebelum pengobatan maka dipercaya akan mendatangkan penyakit *kayok* bagi *urang pandai* maupun salah satu keluarganya serta akan menjadi penangkal agar penyakit tidak kembali lagi pada pasien maka dari itu diberi tanda sudah melakukan pengobatan. Selanjutnya terkait tidak ada batasan mengenai jumlah atau bentuk barang yang dibawa menunjukkan fleksibilitas dan keterbukaan dalam praktik pengobatan ini, dengan demikian pengobatan tradisional menjadi lebih mudah terlepas dari keadaan keuangan akan tetap mendapatkan pengobatan dari *urang pandai*. Syarat ini tidak hanya merupakan bagian dari pengobatan, tetapi juga mencerminkan kepercayaan bahwa barang tersebut berfungsi sebagai pelindung atau penangkal agar penyakit tidak berpindah dan kembali lagi.

Penggunaan barang pecah belah pada pengobatan tradisional penyakit *kayok* di Nagari Tarantang menjadi menarik jika didasarkan pada perspektif Geertz mengenai teori interpretatif simbolik. Dalam pengobatan ini penggunaan barang pecah belah sebagai simbol yang merupakan bagian dari proses dalam pengobatan ini yang menunjukkan bahwa simbol dan makna sangat berperan dalam memahami praktik budaya tersebut. Barang pecah belah tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran tetapi juga membawa simbolisme yang dalam dan kompleks yang menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap kesehatan dan penyembuhan.

Dengan demikian memahami praktik pengobatan tradisional penyakit *kayok* melalui teori interpretatif simbolik Geertz memberikan pemahaman tentang bagaimana simbol, makna dan iman mempengaruhi kesejahteraan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan.

B. Saran

Penyakit *kayok* merupakan penyakit pada kulit yang disebabkan oleh virus yang bernama *varicella zoster*. Pengobatan tradisional dengan menggunakan bahan alami yaitu *sirih langkok* dan harus memberikan barang pecah belah sebagai syarat dan pembayaran dalam pengobatan merupakan bagian dari ritual pengobatan menjadikan barang pecah belah memiliki makna yang di dalamnya. Proses pengobatan ini dilakukan oleh *urang pandai* yang memiliki kemampuan khusus dalam mengobati penyakit *kayok* secara tradisional. Pengobatan tradisional ini juga merupakan keunikan dari masyarakat tertentu, untuk itu perlu untuk terus dilestarikan.

Berangkat dari hasil penelitian yang penulis temukan di lapangan, penulis mengharapkan kepada *urang pandai* yang berada di Nagari Tarantang untuk tetap membantu masyarakat dalam mengobati penyakit *kayok*. Diharapkan juga kepada *urang pandai* untuk tetap melestarikan pengobatan tradisional penyakit *kayok* dan syarat barang pecah belah kepada generasi penerus agar pengobatan ini tetap bertahan. Syarat barang pecah belah menjadi bagian dari proses pengobatan yang menunjukkan bahwa barang pecah belah telah menjadi bagian dari proses pengobatan sehingga telah menjadi kebiasaan dan masyarakat sudah lama mengenal dan menerima kebiasaan ini menjadi bagian dari proses penyembuhan

Dalam hal saran yang berkaitan dengan temuan penelitian, penulis mengharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih jauh dari berbagai sudut pandang. Diharapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dan membantu perkembangan ilmu antropologi kesehatan kedepannya.

